



## **Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama**

<b><u>INFO PENULIS</u></b>	<b><u>INFO ARTIKEL</u></b>
Ratna Dewi Kartikasari Universitas Muhammadiyah Jakarta ratna.dewikartikasari@umj.ac.id +6285730083665	ISSN: 2776-5148 Vol. 1, No. 2, Agustus 2021 <a href="http://almufi.com/index.php/AJP">http://almufi.com/index.php/AJP</a>
Maulida Qoriana Universitas Muhammadiyah Jakarta maulidaqoriana31@gmail.com +6289680879253	

© 2021 Almufi All rights reserved

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Kartikasari, R. D., & Qoriana, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 1 (2), 61-68.

### **Abstrak**

Keterampilan menulis bahasa Indonesia tidak mudah diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif tipe card sort berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif true experimental dengan posttest only control design. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI Multimedia 2 untuk kelas kontrol dan XI Multimedia 3 sebagai kelas eksperimen, dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 52 siswa. Instrumen yang digunakan merupakan tes esai atau uraian tentang penulisan naskah drama. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t independent sample menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran aktif tipe card sort berbantuan media audiovisual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis naskah drama yang ditandai dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  atau nilai t hitung sebesar  $4,280 > t$  tabel sebesar 2,009. Selain itu terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kedua kelas, yang mana nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen lebih besar yaitu 79,62 dibandingkan kelas kontrol sebesar 70,62. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran aktif tipe card sort berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan menulis naskah drama.

**Kata Kunci:** Kemampuan menulis, model pembelajaran aktif tipe card sort, audiovisual

### Abstract

Indonesian writing skills are not easy to apply. This study aims to determine the effect of the card sort active learning model assisted by audiovisual media on students' ability to write drama scripts. The research method used is quantitative true experimental with posttest only control design. The samples in this study were class XI Multimedia 2 for the control class and XI Multimedia 3 as the experimental class, with a total sample of 52 students. The instrument used is an essay test or a description of drama script writing. The data analysis technique used is independent sample t test using SPSS version 25 application. The results of this study indicate that the use of an active learning model type card sort assisted by audiovisual media has a significant influence on students' ability to write drama scripts which is marked by a significance value of  $0.000 < 0.05$  or t arithmetic value of  $4.280 > t$  table of 2.009. In addition, there is a difference in the average value of the two classes, where the average value of students in the experimental class is 79.62 compared to the control class of 70.62. This shows that the use of the card sort type of active learning model assisted by audiovisual media can improve the ability to write drama scripts.

**Key Words:** writing ability, active learning model type card sort, audio visual

### A. Pendahuluan

Kemampuan berbahasa tidaklah keterampilan yang bisa didapatkan secara instan, keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa termasuk tahap akhir yang dimiliki peserta didik, sebab peserta didik bisa menulis secara baik jika menguasai beberapa tahapan atau aspek keterampilan berbahasa seperti berbicara, menyimak, menulis, serta membaca. Berdasar keempat keterampilan berbahasa, menulis adalah keterampilan berbahasa yang dinilai paling sulit untuk peserta didik, karena keterampilan menulis lebih sulit sebab harus menyangkut ide yang kreatif dalam pembuatannya.

Kompetensi pembelajaran menulis yakni siswa sanggup menuangkan sejumlah gagasan, pikiran, perasaan, serta pendapat di sejumlah ragam tulisan seperti membuat karangan menulis catatan pribadi pada buku harian, menulis naskah drama, menulis teks anekdot.

Pada pembelajaran menulis naskah drama, murid diberikan peluang guna meningkatkan kemampuan dengan latihan menulis naskah drama. Pada saat murid membuat naskah drama maka akan mempunyai kesadaran jika imajinasi pementasan haruslah tercipta pada saat tahap menulis naskah drama. Tahap membuat naskah drama yakni kemampuan yang memerlukan ketekunan. Tidak seluruh murid suka dengan menulis naskah drama, sebab ketika membuat naskah drama membutuhkan ide yang dikembangkan dalam penulisan dialog. Faktor tercapainya tujuan pembelajaran adanya metode, materi pembelajaran, dan media pembelajaran salah satunya menggunakan media pembelajaran aktif tipe card sort. Yang mana masing-masing murid dengan cara individual belajar materi pembelajaran yang telah disiapkan guru hal ini membuat para siswa menjadi terarah dan memiliki tanggung jawab untuk diri sendiri.

Dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe card sort akan membuat siswa lebih mudah dalam menulis naskah drama, sebab dengan mempergunakan model pembelajaran ini murid bisa mengembangkan keterampilan dan lebih aktif dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Model pembelajaran aktif tipe card sort ini siswa dikumpulkan di dalam kelas, dan guru menyiapkan kartu-kartu yang bergambarkan tema-tema untuk membuat naskah drama dan kartu tersebut dibagikan secara acak kepada siswa dan siswa harus mencari kartu yang sama dalam satu kelas itu dan memecahkan tema apa yang didapatkan dari kartu tersebut.

Berdasar hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia pada SMK Media Informatika, keterampilan menulis naskah drama yang dimiliki murid masih lah terlalu minim. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa yang belum sesuai dengan standar kelulusan minimal yang telah ditentukan sekolah yakni 70. Selaras dengan keterangan yang didapatkan dari guru pengajar mapel bahasan Indonesia yakni murid masih sulit ketika membuat naskah drama, Hal inilah yang membuat murid merasa bosan dengan pembelajaran penulisan naskah drama. Penggunaan media card sort peserta didik dapat belajar membuat naskah drama sesuai tema yang terdapat di kartu tersebut dengan bantuan audiovisual yang menjelaskan langkah-langkah bagaimana menyusun naskah drama.

Dapat disimpulkan dalam penulisan naskah drama banyak siswa yang belum mampu mencapai standar ketetapan dari sekolah yaitu 70 faktor pertamanya yaitu siswa merasa jenuh

dalam pembelajaran menulis naskah drama. Oleh karenanya, peneliti memakai model pembelajaran aktif tipe card sort yang diterapkan di kelas ketika proses belajar mengajar bahasa Indonesia. Model pembelajaran aktif ini murid diminta guna menyusun naskah drama menggunakan tema yang terdapat di kartu tersebut dan dalam penyusunan naskah drama siswa dibantu dengan audiovisual yang menjelaskan langkah-langkah penyusunan naskah drama..

## B. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang di gunakan adalah metode true experimental design menggunakan posttest only control design. Sesuai pemaparan (Sugiyono, 2016) pada design ini terdapat dua kelompok yang setiap nya dipilih dengan acak. Kelompok pertama diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok control.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu true experimental design dengan menggunakan posttest-only control design. Posttest-only control ini digunakan untuk mengukur hasil dari kelas eksperimen dan kelas control, untuk membandingkan antara kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen serta kelas yang tak diberi perlakuan yaitu control. Dengan menggunakan posttest-only control design ini dapat dilihat apakah perlakuan(treatment) yang diberikan berpengaruh secara signifikan pada kelas eksperimen.

**Tabel 1. Post-test Only Control design**

<b>R</b>	<b>X</b>	<b>O</b>
<b>R</b>		<b>O</b>

Penelitian memakai metode penelitian eksperimen memiliki jenis penelitian kuantitatif. Sesuai pemaparan Sugiyono (2016) metode eksperimen yakni metode penelitian kuantitatif yang dipakai guna melihat pengaruh variabel bebas pada variabel terikat pada keadaan yang terkontrol, supaya tidak terdapat variabel lainnya yang memberikan pengaruh pada variabel terikat. Supaya keadaan bisa dikontrol, pada penelitian eksperimen memakai kelompok kontrol.

Dalam penelitian kuantitatif menganalisa permasalahan penelitian secara menjelaskan hubungan diantara variabel dengan pengembangannya. Penjelasan tersebut menunjukkan jika permasalahan penelitian akan dapat dijawab secara baik lewat penelitian, di mana peneliti membuat ke semua kecenderungan tingkah laku serta bagaimanakah kecenderungan tersebut berbeda di antara individu.

Proses penelitian kuantitatif dilaksanakan lewat alat ukur penelitian dengan memakai teknik / alat ukur yang baku, serta objektif yang sudah memenuhi standar reliabilitas serta validitas tinggi. Pemakaian alat ukur dilanjutkan dengan analisis statistik kemudian hasil penelitian bisa memberikan makna. Objek penelitian yang diteliti yakni kondisi yang tepat kemudian penelitian memiliki kecenderungan pada lingkungan buatan.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Berikut data hasil penelitian berupa nilai posttest kemampuan menulis naskah drama di kelas eksperimen disajikan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Daftar Posttest Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Kelas Eksperimen

<b>No</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>Nilai</b>
1	AMA	75
2	AK	78
3	AF	75
4	AP	75
5	CM	82
6	DM	80
7	FR	90
8	HPS	72
9	HS	90
10	IN	77
11	KN	82
12	KO	80

13	MH	75
14	MA	82
15	MF	75
16	MIH	80
17	NM	90
18	NP	82
19	RH	75
20	RS	85
21	RFS	75
22	RMP	70
23	RJE	85
24	RR	78
25	SA	80
26	YM	82

Berdasar Tabel 3. tersebut bisa dilihat jika nilai terkecil dalam kelas eksperimen yakni sebesar 70 yang didapatkan oleh siswa dengan inisial RMP, sedangkan nilai terbesar adalah 90 yang didapatkan oleh siswa dengan inisial FR, HS dan NM. Berdasar data di atas, bisa dideskripsikan lebih jelas dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan di Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Kelas Eksperimen

Kelas Interval	F	%
70 - 73	2	7.69
74 - 77	8	30.77
78 - 81	6	23.08
82 - 85	5	19.23
86 - 89	2	7.69
90 - 93	3	11.54
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100</b>

Berdasar Tabel 3 tersebut bisa dilihat jika sebagian besar peserta didik di kelas eksperimen memiliki nilai kemampuan menulis naskah drama dalam rentang 74 - 77, yaitu sebanyak 8 orang (30.77%) dan tertinggi kedua adalah pada rentang nilai 78 - 81 yaitu sebanyak 6 orang (23.08%). Sebaliknya paling sedikit siswa mendapatkan nilai 70 - 73 dan 86 - 89 yang masing-masing rentang hanya didapatkan oleh dua orang siswa (7.69%).

a. Deskripsi Data Kelas Kontrol

Berikut data hasil penelitian berupa nilai posttest kemampuan menulis naskah drama pada kelas eksperimen disuguhkan dalam Tabel 5 berikut:

Tabel 4. Daftar Posttest Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Kelas Kontrol

No	Kontrol	Nilai
1	AAD	70
2	BF	80
3	DA	75
4	DF	80
5	FF	75
6	GA	78
7	MA	70
8	MRF	65
9	MF	70
10	MIA	50
11	MAA	50
12	NI	70
13	NS	75
14	PC	78
15	QN	78

16	RS	78
17	SA	60
18	TPA	75
19	TW	60
20	VSR	85
21	VDCW	75
22	VSR	75
23	VDJ	78
24	YS	65
25	YW	60
26	ZR	65

Berdasar Tabel 4 bisa dilihat jika nilai terkecil dalam kelas kontrol adalah 50 yang didapatkan oleh siswa dengan inisial MIA dan MAA, sedangkan nilai terbesar adalah 85 yang didapatkan oleh siswa dengan inisial VSR. Berdasar data tersebut, bisa dideskripsikan lebih jelas dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam Tabel 6 berikut:

Tabel 5.  
Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Kelas Kontrol

Kelas Interval	F	%
50 - 55	2	7.69
56 - 61	3	11.54
62 - 67	3	11.54
68 - 73	4	15.38
74 - 79	11	42.31
80 - 85	3	11.54
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100</b>

Berdasar Tabel 6 bisa dilihat jika kebanyakan siswa di kelas kontrol memiliki nilai kemampuan menulis naskah drama dalam rentang 74 - 79, yaitu sebanyak 11 orang (42.31%) dan tertinggi kedua adalah pada rentang nilai 68 - 73 yaitu sebanyak 4 orang (15.38%). Sebaliknya paling sedikit siswa mendapatkan nilai 50 - 55 yaitu hanya sebanyak dua orang siswa (7.69%).

- Hasil Uji Validitas Konstruk

Alat ukur yang dipakai pada penelitian telah melewati proses uji coba dan validasi konstruk yang diuji oleh validator yakni Ibu Feni Roseni Didawanti, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil validasi menunjukkan bahwa soal yang diuji coba sudah valid, sehingga dapat langsung dipakai untuk alat ukur penelitian guna mengetahui kemampuan menulis naskah drama dalam kelas kontrol ataupun eksperimen sesudah diberi perlakuan

b. Hasil Uji Prasyarat

- Uji Normalitas

Uji ini dilaksanakan dalam penelitian ini guna melihat sebaran data penelitian, apakah memiliki distribusi normal ataukah tidak. Syarat analisis parametrik menggunakan uji t adalah data harus terdistribusi normal. Uji Normalitas Liliefors atau Kolmogorov-Smirnov. Dasar penentuan keputusan yakni apabila nilai signifikansi > taraf signifikansi 0,05 bisa ditarik kesimpulan yakni data penelitian memiliki distribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi < taraf signifikansi 0,05 bisa ditarik kesimpulan yakni data penelitian tidak memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian dilakukan pada data nilai posttest kemampuan menulis naskah drama pada siswa di kelas kontrol maupun eksperimen.

- Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen

Berikut hasil analisis uji normalitas pada data posttest kelas eksperimen disajikan dalam Tabel 7 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Statistics		Eksperimen
N		26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	79.6154
	Std. Deviation	5.37458
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.118
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasar Tabel 6, dapat di lihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.132 > 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan data nilai kemampuan menulis naskah drama pada siswa dalam kelas eksperimen adalah memiliki distribusi normal.

- Uji Normalitas Data Posttest Kelas Kontrol

Berikut hasil analisis uji normalitas pada data posttest kelas control disuguhkan dalam Tabel 8 berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Statistics		Kontrol
N		26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	70.7692
	Std. Deviation	9.06557
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.116
	Negative	-.218
Test Statistic		.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.258 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.258 > 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan data nilai kemampuan menulis naskah drama pada siswa dalam kelas kontrol adalah berdistribusi normal.

- Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan pada penelitian bertujuan guna melihat apakah data penelitian yang didapatkan melalui kedua kelas setelah diberikan perlakuan mempunyai varian yang sama. Uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian yakni uji *Levene Statistic*. Syarat analisis parametrik selain data harus berdistribusi normal, juga harus memenuhi homogenitas. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi  $>$  taraf signifikansi  $0,05$  bisa ditarik kesimpulan yakni data penelitian bersifat homogen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi  $<$  taraf signifikansi  $0,05$  bisa ditarik kesimpulan yakni data penelitian tidak bersifat homogen. Berikut hasil uji homogenitas dalam penelitian ini, disajikan dalam Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.182	1	50	0.163

Berdasarkan Tabel 8 bisa dilihat jika nilai signifikansi sejumlah  $0.163 > 0.05$ . Hal tersebut membuktikan data nilai kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas kontrol serta eksperimen yakni sama.

Dengan demikian karena uji prasyarat yakni uji homogenitas serta normalitas sudah dipenuhi, maka selanjutnya data hasil penelitian dapat diolah memakai uji t independen sampel untuk uji hipotesis.

### c. Uji Hipotesis

Uji ini pada penelitian dilaksanakan memakai uji t independen sample. Uji tersebut dilaksanakan guna mengetahui ketidaksamaan nilai posttest kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas kontrol dan eksperimen. Apabila telah ditemukan perbedaan yang terdapat pada kedua kelas yang lebih signifikan kedua kelas,, bisa ditarik kesimpulan ada pengaruh pemakaian model pembelajaran aktif tipe Card Sort terhadap kemampuan menulis naskah drama. Dasar penentuan keputusan yakni apabila nilai signifikansi < taraf signifikansi 0,05 bisa ditarik kesimpulan yakni ada ketidaksamaan signifikan dari kemampuan menulis naskah drama antara kelas kontrol dan eksperimen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi > taraf signifikansi 0,05 bisa disimpulkan tidak ada ketidaksamaan signifikan dari kemampuan menulis naskah drama antara kelas kontrol dan eksperimen. Hasil analisis uji t independen sampel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 9 yakni:

Tabel 9. Hasil Uji t Independen Sampel

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances assumed	6.182	.163	4.280	50	.000
	Equal variances not assumed			4.280	40.642	.000

Berdasar Tabel 9 bisa di lihat jika nilai signifikansi yang diperoleh melalui hasil analisis uji t independen sampel adalah sejumlah 0,000 < taraf signifikansi 0,05 serta nilai t hitung yang didapatkan sejumlah 4.280 > t tabel sebesar 2.009. Hal tersebut menunjukkan ada ketidaksamaan signifikan dari kemampuan menulis naskah drama pada siswa di kelas kontrol serta eksperimen. Artinya hipotesis penelitian diterima, yakni terdapat pengaruh signifikan dari pemakaian model pembelajaran aktif tipe Card Sort berbantuan menggunakan media audio visual pada kemampuan siswa dalam menulis naskah atau teks drama.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui penerapan model pembelajaran aktif tipe Card Sort berbantuan media audiovisual memberi pengaruh signifikan pada kemampuan menulis naskah drama pada siswa SMK kelas XI multimedia. Pengaruh yang diberikan bersifat positif, yang ditandai dengan tingginya nilai kemampuan menulis naskah drama siswa pada kelas eksperimen yang memakai pembelajaran aktif tipe Card Sort berbantuan media audiovisual dibandingkan dengan nilai siswa di kelas kontrol yang hanya memakai pembelajaran konvensional.

Tingginya nilai kemampuan menulis naskah drama dalam kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol disebabkan oleh adanya peningkatan kualitas pembelajaran di kelas eksperimen yang memakai model pembelajaran aktif tipe Card Sort berbantuan media audiovisual. Penggunaan model pembelajaran tersebut bisa memunculkan suasana pembelajaran yang menarik, kemudian menambah motivasi belajar siswa pada akhirnya siswa menjadi lebih cepat serta siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran aktif tipe Card Sort berbantuan media audiovisual dilakukan melalui aktivitas kerja sama yang dapat meningkatkan konsep pemahaman siswa, karakteristik klasifikasi, dan menilai suatu informasi yang mereka dapatkan selama proses pembelajaran. Pemakaian kartu yang memiliki dimensi visual pada pembelajaran bisa mengembangkan ingatan siswa hingga 14 - 38%, karena menyangkut 2 bagian otak yaitu kanan serta kiri, kemudian proses pemahaman lebih mudah dan bertahan dalam jangka panjang (Silberman, 2006).

Adanya pengaruh model pembelajaran aktif tipe Card Sort berbantuan media audiovisual pada penelitian ini, sebab pada proses suatu pembelajaran peserta didik dituntut untuk ikut secara aktif, sedangkan pada proses pembelajaran konvensional guru cenderung lebih aktif dibandingkan siswa, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dua arah dan menyebabkan suasana pembelajaran menjadi membosankan. Pemakaian model pembelajaran aktif tipe Card Sort berbantuan media audiovisual bisa merangsang peserta didik untuk lebih berani menjelaskan ide dan gagasan maupun pengalamannya secara sistematis. Oleh karenanya, pada

proses pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik menjadi lebih dapat secara mudah mengeluarkan ide secara kreatif pada saat membuat naskah drama, sehingga naskah drama yang ditulis menjadi lebih menarik dan berkualitas. Hal tersebut menandakan kemampuan siswa ketika menulis naskah drama menjadi lebih baik dibandingkan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian sesuai berdasar penelitian yang dilaksanakan Azkiya (2017) yang melaporkan model pembelajaran aktif tipe Card Sort dapat meningkatkan motivasi dan pada hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Selain itu penelitian Rahayu (2013) juga menyatakan model pembelajaran aktif tipe Card Sort berbantuan media audiovisual dapat bisa mengembangkan hasil belajar dalam kelas eksperimen. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran aktif lebih bisa efektif lagi untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki siswa, sehingga siswa mendapatkan kemampuan dan hasil belajar yang memuaskan, sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki (Mahmudah & Rosyidi, 2008). Model pembelajaran aktif tipe Card Sort berbantuan audiovisual lebih dapat meningkatkan kemampuan melalui kalimat yang diucapkan dan mendapatkan suatu informasi melalui visualisasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwasanya model pembelajaran aktif tipe Card Sort berbantuan audiovisual lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama, dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran aktif tipe Card Sort berbantuan audiovisual atau pada pembelajaran konvensional.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasar hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, bisa disimpulkan selaras pada rumusan permasalahan dan tujuan penelitian yakni:

Penggunaan model pembelajaran aktif tipe Card Sort berbantuan audiovisual bisa menambah keterampilan peserta didik untuk membuat naskah drama, yang ditandai adanya ketidaksamaan nilai rata-rata kemampuan menulis naskah drama antara kelas kontrol dan eksperimen, dimana rata-rata nilai dalam kelas eksperimen lebih besar yakni 79,62 sementara kelas kontrol sebesar 70,62. Penerapan model pembelajaran aktif tipe Card Sort berbantuan audiovisual dapat meningkatkan ide dan gagasan siswa untuk lebih kreatif dan imajinatif dalam menulis sebuah naskah drama, sehingga naskah drama yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.

Penggunaan model pembelajaran aktif tipe Card Sort berbantuan audiovisual memiliki pengaruh signifikan pada kemampuan peserta didik untuk menulis naskah drama.

#### **E. Referensi**

- Azkiya, H. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort dan Motivasi Belajar dalam Mata Kuliah Keterampilan Bersastra Ke-SDan Mahasiswa Prodi PGSD. *Bahastra*, 37(1), 32-44.
- Machmudah, U., & Risyidi, A. W. (2008). *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Rahayu, F. S. (2013). Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar IPS Bagi Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih Kulon Progo. (*Skripsi*): Universitas Negeri Yogyakarta.
- Silberman, M. L. (2006). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.